

Volume 17 Nomor 2 November 2012

ISSN 0853-9030

Jurnal Arkeologi

# *Siddhayātra*



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
**Balai Arkeologi Palembang**

## Jurnal Arkeologi

# *Siddhayātra*

### DEWAN REDAKSI

|                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| Penyunting Penyelia               | : Prof. Dr. Mundardjito   |
| Penyunting Pelaksana              | : Amilda Sani, M.Hum  |
| Ketua Redaksi (merangkap anggota) | : Kristantina Indriastuti, S.S  |
| Sekretaris (merangkap anggota)    | : Sondang M. Siregar, S.S   |
| Anggota                           | : Sigit Eko Prasetyo, S.Hum   |
| Penerbit                          | : Balai Arkeologi Palembang   |
| Alamat Redaksi                    | : Jalan Kancil Putih, Lorong Rusa, Demang Lebar Daun, Palembang 30137, Telp. (0711) 445247<br>Fax. (0711) 445246 e-mail :<br><a href="mailto:balai@arkeologi.palembang.go.id">balai@arkeologi.palembang.go.id</a> website :<br><a href="http://arkeologi.palembang.go.id">arkeologi.palembang.go.id</a> |

*Siddhayātra* diterbitkan dua kali setahun oleh Balai Arkeologi Palembang. Penerbitan ini dimaksudkan untuk menggalakkan penelitian arkeologi dan menampung hasilnya, sehingga dapat dimanfaatkan oleh para ilmuwan dan masyarakat luas. Redaksi menerima sumbangan tulisan ukuran kuarto, spasi tunggal, karakter sepuluh, maksimal 15 halaman. Naskah yang dimuat tidak harus sejalan dengan pendapat Redaksi dan Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah isi. Penunjuk sumber agar dimuat dalam sebuah daftar yang disusun menurut abjad nama pengarang pada lembar khusus yang diberi judul **Daftar Pustaka**.  
Contoh:

#### **Daftar Pustaka**

Renfrew, Colin dan Paul Bahn. 1993. *Archaeology: Theories, Methods, and Practice*. London: Themes and Hudson, Ltd.

**Jurnal Arkeologi***Siddhayātra***DAFTAR ISI**

|   |          |
|---|----------|
| Survei Arkeologis Potensi Gua di Kabupaten Ogan Komering Ulu Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2012<br><i>Harry Octavianus Sofian</i> ..... | 1 - 11   |
| Pemukiman Budaya megalitik di Situs Banding Agung Kecamatan Ogan Komering Ulu Selatan<br><i>Sondang M. Siregar</i> .....                  | 12 - 20  |
| Kajian Pemukiman di Situs Megalitik Kecamatan Jarai Kajian berdasarkan data artefaktual<br><i>Kristantina Indriastuti</i> .....           | 21 - 38  |
| Penelitian Arkeologi Maritim di Pulau Belitung: Potensi, Kendala dan Manfaatnya<br><i>Budi Wiyana</i> .....                               | 39 - 46  |
| Kepurbakalaan Dataran Tinggi Jambi Dalam Pandangan Kajian Austronesia<br><i>Tri Marhaeni S. Budisantosa</i> .....                         | 47 - 61  |
| Naskah Kuna Pusaka Raja Sulah Desa Siulak Mukai Kerinci Jambi<br><i>Wahyu Rizky Andhifani, S.S., M.M.</i> .....                           | 62 - 70  |
| Potensi Penelitian Arkeologi Maritim di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung<br><i>Aryandini Novita, SS</i> .....                           | 71 - 80  |
| Survei Arkeologi Dataran Tinggi Bengkulu (Kabupaten Lebong)<br><i>Sigit Eko Prasetyo</i> .....  | 81 - 98  |
| Jejak-jejak Kesultanan Jambi<br><i>Ade Oka Hendrata</i> .....   | 99 - 116 |

**BALAI ARKEOLOGI PALEMBANG**

|                    |        |       |           |                            |                   |
|--------------------|--------|-------|-----------|----------------------------|-------------------|
| <i>Siddhayatra</i> | Vol.17 | No. 2 | Hal.1-116 | Palembang<br>Nopember 2012 | ISSN<br>0853-9030 |
|--------------------|--------|-------|-----------|----------------------------|-------------------|

## **KATA PENGANTAR**

Tanpa terasa kita berjumpa lagi dalam Jurnal Sidhayatra volume. 17 nomor 2 edisi November tahun 2012 yang memuat hasil-hasil penelitian dan pemikiran kritis yang beragam yang berasal dari Masa Prasejarah, Mazsa Hindu Budha, Masa Islam, Masa Kolonial, dan Naskah.

Pada edisi ini diawali dengan tulisan Harry Octavianus Sofian yang melakukan survey arkeologi Potensi Gua di Kabupaten Ogan Komering Ulu Propinsi Sumatera Selatan, selanjutnya Sondang M.Siregar menguraikan tentang Pemukiman budaya Megalitik di situs Banding Agung, Kecamatan Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kajian Pemukiman yang lain membahas tentang Pemukiman Megalitik di situs arkeologi Kecamatan Jarai, kajian berdasarkan data artefaktual.

Tulisan Budi Wiyana menguraikan tentang Penelitian Arkeologi Maritim di Pulau Belitung: Potensi, Kendala dan Manfaatnya, Kepurbakalaan Dataran Tinggi Jambi dalam pandangan Austronesia telah dibahas oleh Tri Marhaeni, di sisi lain Wahyu Rizky Andhifani mengupas tentang Naskah Kuno Pusaka Raja Sulah Desa Siulak Mukai di wilyah Kerinci, Provinsi Jambi.

Artikel tentang Potensi arkeologi maritim di propinsi Kepulauan Bangka-Belitung telah dibahas oleh Aryandini Novita, Topik selanjutnya ditulis oleh Sigit Eko Prasetyo yang menulis tentang hasil Survei Arkeologi Dataran Tinggi Bengkulu khususnya di Kabupaten Lebong. Sebagai tulisan penutup Ade Oka Hendrata membahas tentang Jejak-Jejak Kesultanan Jambi.

Akhirnya dengan terbitnya Jurnal Siddhayatra kali ini, kami dari tim redaksi mengucapkan selamat kepada para pembaca, selanjutnya tulisan berupa hasil penelitian, dan pemikiran kritis dari kawan-kawan arkeolog, atau pemerhati budaya senantiasa kami nantikan

**Redaksi**

## **SURVEI ARKEOLOGIS POTENSI GUA DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU, PROPINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2012**

Harry Octavianus Sofian

**Abstrak:** Tahun 2012 Balai Arkeologi Palembang melakukan survei dengan menekankan penelitian pada gua-gua karst di wilayah administratif Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pemilihan wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu mengacu pada penelitian arkeologi yang pernah dilakukan oleh Puslitarken di wilayah Desa Padang Bindu, Kecamatan Semidang Aji OKU dengan di temukannya beberapa gua hunian arkeologis seperti Gua Puteri, Gua Harimau, Pondok Selabe, dan Gua Karang Pelalauan.

**Kata kunci :** karst, gua, Ogan Komering Ulu

**Abstract:** In years 2012, Center for Archaeology Palembang conducted a survey with emphasis on the study of karst caves in the area of administrative Ogan Komering Ulu. The selection of Ogan Komering Ulu area refers to the archaeological research ever undertaken by Puslitarken in the village of Padang Bindu, District Semidang Aji OKU with some cave residential such archaeological Putri Cave, Harimau Cave, Pondok Selabe, and Karang Pelalauan Cave.

**Keywords:** karst, caves, Ogan Komering Ulu

### **LATAR BELAKANG**

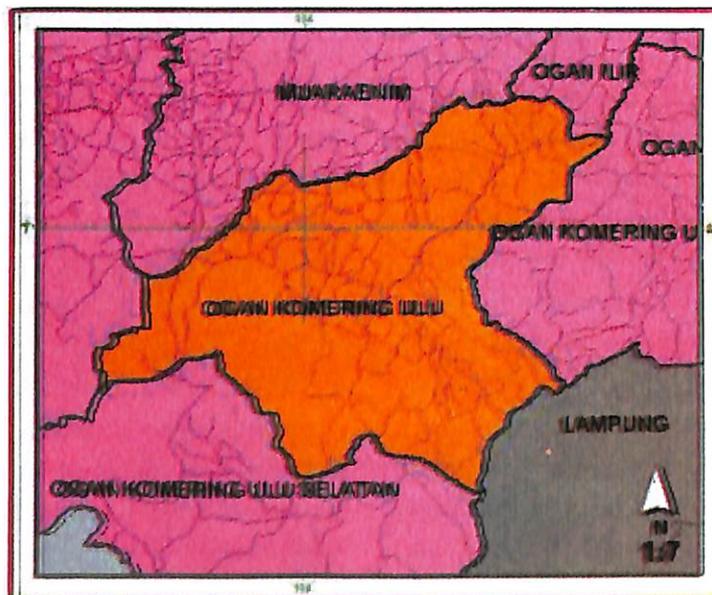
Pulau Sumatra merupakan pulau terbesar ke enam di dunia, memiliki panjang 1800 km dan lebar 450 km, berada di kawasan tropis dan memiliki kekayaan alam dan budaya yang potensial. Berdasarkan sejarah geologinya, Pulau Sumatra pernah menjadi satu dengan Pulau Kalimantan dan Pulau Jawa yang disebut Paparan Sunda dan menjadi jalur migrasi manusia purba (*Homo erectus*). Pulau Sumatra secara garis besar terbagi menjadi tiga wilayah geografis, yaitu Bukit Barisan di bagian tengah, pesisir pantai di barat, dataran rendah di timur. Bukit Barisan terlihat seperti tulang punggung yang memanjang sepanjang Pulau Sumatra (Bonatz.2009). Agak mengherankan bahwa hingga saat ini bukti-bukti pemanfaatan dan hunian gua di Sumatra sangat jarang

dibandingkan pulau-pulau lain di Nusantara. Lebih-lebih dalam konteks hunian akhir Plestosen pulau ini masih belum memiliki data hunian sama sekali. Kenyataan sejauh ini bukti-bukti hunian dari Kala Holosen di Sumatra masih terbatas dari Gua Tiangko Panjang di Jambi sekitar 9.000 BP, Gua Silabe 1 sekitar 5.000 BP, Gua Pandan 9.000 BP, keduanya di Baturaja (Simanjuntak.2008). Di wilayah Pulau Sumatera Bagian Utara, penelitian gua-gua hunian dilakukan oleh Balai Arkeologi Medan di Situs Loyang Mendale menemukan hunian manusia berkisar antara 3.580 BP sampai 1.740 BP. Di gua ini juga ditemukan kerangka-kerangka yang dikubur dengan konsep religi yang berkaitan dengan matahari, karena hadap kerangka berorientasi ke timur (Wiradnyana.2011).

Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu berada di Propinsi Sumatera masuk dalam wilayah Bukit Barisan yang memiliki karakteristik perbukitan karst. Penelitian arkeologi di wilayah ini dimulai Puslit Arkernas tahun 1995 oleh Jatmiko, yaitu survei menelusuri Sungai Ogan di Baturaja dan Sungai Komering di Martapura menemukan alat-alat paleolitik dalam jumlah banyak yang berasal dari Sungai Ogan wilayah Baturaja (Jatmiko.1995). Penelitian kemudian dilanjutkan tahun 2001 melalui kerjasama Puslit Arkernas dan IRD, Prancis yang memfokuskan penelitian gua di Desa Padang Bindu yaitu Gua Pondok Selabe dan beberapa aliran anak Sungai Ogan yang menampakkkan populasi artefak paleolitik yang padat dan melimpah. Tahun 2003 dan 2004 dengan melakukan ekskavasi di Gua Selabe 1 dan Gua Pandan. Tahun 2008 mengekskavasi Gua Karang Pelaluan (Simanjuntak.2008). Seluruh gua yang di ekskavasi berada di Desa Padang Bindu, Kecamatan Semidang Aji, Kabupaten OKU.

Selain Puslitarkernas, Balai Arkeologi Palembang juga pernah melakukan survei dan ekskavasi di Situs Gua Putri tahun 2002, 2004, 2007 yang dilakukan oleh Kristantina Indriastuti. Dari hasil ekskavasi ditemukan banyak artefak-artefak neolitik berupa alat batu, serpih dan gerabah (Indriastuti.2007)

Penelitian yang dilakukan oleh Puslitarkernas tahun 2009 memberikan data tentang kubur-kubur yang ditemukan di Gua Harimau berasosiasi dengan pecahan tembikar yang bercampur dengan artefak litik (serpih-serpih rijang), sebuah penemuan baru yang memberikan gambaran tentang praktek penguburan neolitik di dalam gua. Gua Harimau juga memiliki temuan yang spektakuler, yaitu lukisan dinding gua (*rock art*) dimana menurut Simanjuntak, Gua Harimau merupakan satu-satunya gua yang memiliki lukisan dinding gua di wilayah Padang Bindu dan mematahkan anggapan lama di kalangan arkeolog yang menganggap wilayah barat Indonesia tidak tersentuh budaya lukisan dinding gua (Simanjuntak.2009).



*Peta 1. Wilayah Penelitian Survei Potensi Gua Arkeologis tahun 2012 di Kabupaten Ogan Komering Ulu*

## HASIL SURVEI

### 1). Kecamatan Semidang Aji

Survei potensi gua di Kecamatan Semidang Aji dilakukan di Desa Ulak Pandan. Di Desa ini diketemukan tiga buah gua, yaitu Gua Gincing, Gua "Rama", dan Gua Balai. Gua Gincing merupakan gua sarang walet yang dikelola penduduk lokal, Bapak Sobrin. Gua "Rama" tidak jauh dari Gua Gincing dengan ruang gua yang gelap dan sempit. Gua Balai terletak di lereng atas Bukit Tugu, gua ini merupakan sarang burung walet. Dari ketiga gua yang di survei, tidak ditemukannya indikasi tinggalan artefak dan ekofak maupun fitur di ruang dalam gua maupun di sekitar mulut gua.

### 2).Kecamatan Muara Jaya

Survei di Kecamatan Muara Jaya dilakukan di Desa Muara Jaya. Desa ini terletak di sebelah barat Sungai Ogan. Secara geologis tidak terdapat lapisan batu kapur di lokasi penelitian. Di Desa Muara Jaya berhasil di data satu buah gua yang diberi nama Gua "Muara Jaya" karena belum adanya nama gua yang diberikan penduduk terhadap gua ini. Gua ini terdapat sarang burung walet hitam, gua ini tidak terbentuk dari karst, namun dari rekahan batuan konglomerat. tidak ditemukannya indikasi tinggalan artefak dan ekofak maupun fitur di ruang dalam gua maupun di sekitar mulut gua.

### 3). Kecamatan Baturaja Timur

Di Kecamatan Baturaja Timur survei dilakukan di Kelurahan Tanjung Baru dan mendata tiga buah gua, yaitu Gua Kelambit, Gua Lubuk Hidung 1 dan Gua Lubuk Hidung 2. Gua Kelambit merupakan rumah bagi ribuan kalelawar. Kelambit merupakan pengucapan

lokal untuk kalelawar. Gua ini berdasarkan karakteristiknya berpotensi sebagai gua hunian karena memiliki sirkulasi udara yang baik dengan lebar 10 m dan panjang 25 m dengan ketinggian 15-20 m, lingkungan sekitar gua juga lebih rendah dari mulut gua dengan lantai ruangan relatif datar dan dekat dengan sumber air Sungai Haban dan Sungai Ogan. Namun sayang tidak ditemukannya indikasi arkeologis berupa artefak, ekofak maupun fitur walaupun sudah dilakukan *tes pit*, karena lantai gua sudah rusak oleh penambangan guano dengan ketebalan 3 m dari dinding asli. Gua LubukHidung 1 dan 2 juga tidak berindikasi arkeologis karena sirkulasi yang buruk dan mulut gua yang sempit untuk dilewati.

### 4). Kecamatan Baturaja Barat

Tim melakukan survei di Kelurahan Saung Naga dan Kelurahan Layah. Di Kelurahan Saung Naga terdapat sebuah gua ceruk yang terdapat di tikungan meander Sungai Ogan ceruk tersebut dinamakan penduduk lokal sebagai Saung Naga, saung artinya rumah, sedangkan di Kelurahan Layah terdapat satu gua yang menjadi objek wisata di Kecamatan Baturaja Barat bernama Gua Lesung Bintang. Namun kedua gua ini juga tidak ada indikasi arkeologis karena ruangan dan mulut gua yang sempit.

### 5.). Kecamatan Sosoh Buay Rayap

Di Kecamatan Sosoh Buay Rayap survei dilakukan di Desa Negeri Sindang. Dari Negeri Sindang berhasil didata dua buah gua yaitu Gua Tanglai 1 dan 2. Gua tanglai ini merupakan gua yang terbentuk akibat aliran sungai bawah tanah, yang keluar menuju Sungai Tanglai dan bermuara ke Sungai Saka

dan akhirnya bermuara ke Sungai Lengkayap dan Sungai Ogan. Di Sungai Tanglai ditemukan artefak alat batu berupa alat serpih dan banyak sumber bahan alat batu dan fosil-fosil kayu.

#### 6). Kecamatan Lengkiti

Di Kecamatan Lengkiti survei dilakukan di Desa Tihang dan Desa Tanjung Agung. Di Desa Tihang berhasil didata dua gua yaitu Gua Gelap dan Gua Terang serta di Desa Tanjung Agung tiga gua, yaitu Gua Tanjung Agung 1, 2 dan 3. Di Desa Tihang gua berada

di aliran Sungai Meluang dengan ukuran ruangan dan panjang gua yang lebar dan gelap serta merupakan rumah bagi ribuan kalelawar. Di aliran Sungai Meluang ditemukan artefak alat batu dan batu inti serta sumber bahan alat batu yang berlimpah dan fosil-fosil kayu. Sedangkan di Desa Tanjung Agung, gua Tanjung Agung 1, 2 dan 3 merupakan gua ponor (gua vertikal) sehingga tidak berpotensi arkeologis.

Daftar Gua dan Ceruk di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang di Survei Secara Arkeologis tahun 2012

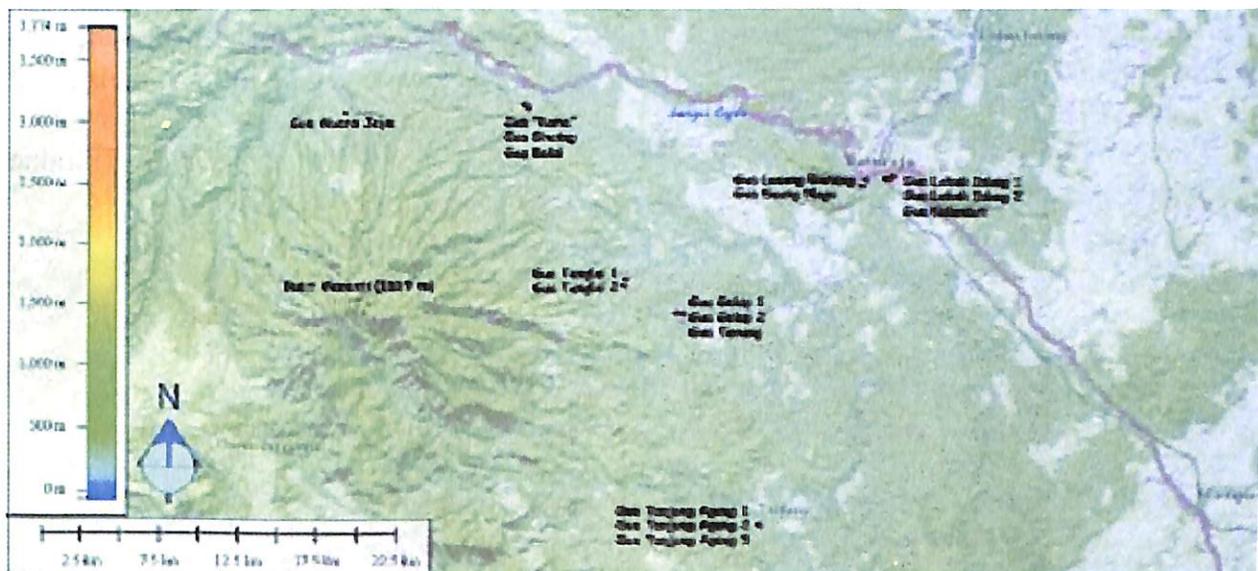
| No | Nama Gua         | Desa           | Kecamatan        | Arah                          | Ketinggian (m dpl) | X (UTM) | Y (UTM) | Keterangan                            |
|----|------------------|----------------|------------------|-------------------------------|--------------------|---------|---------|---------------------------------------|
| 1  | Gua Gincing      | Ulak Pandan    | Semidang Aji     | Barat Daya                    | 150                | 384866  | 9547720 | Tidak potensial                       |
| 2  | Gua "Rama"       | Ulak Pandan    | Semidang Aji     | Barat Daya                    | 136                | 384828  | 9547829 | Tidak potensial                       |
| 3  | Gua Balai        | Ulak Pandan    | Semidang Aji     | Barat Laut                    | 175                | 384590  | 9547955 | Tidak potensial                       |
| 4  | Gua "Muara Jaya" | Muara Jaya     | Muara Jaya       | Timur                         | 305                | 373125  | 9547415 | Tidak potensial                       |
| 5  | Kelambit         | Tanjung Baru   | Baturaja Timur   | Barat                         | 70                 | 408259  | 9543309 | Tidak potensial                       |
| 6  | Lubuk Hidung 1   | Tanjung Baru   | Baturaja Timur   | Utara                         | 65                 | 407796  | 9543112 | Tidak potensial                       |
| 7  | Lubuk Hidung 2   | Tanjung Baru   | Baturaja Timur   | Barat Daya                    | 65                 | 408051  | 9543269 | Tidak potensial                       |
| 8  | Saung Naga       | Layah          | Baturaja Barat   | Barat Daya                    | 39                 | 406456  | 9543080 | Tidak potensial                       |
| 9  | Lesung Bintang   | Layah          | Baturaja Barat   | Timur Laut                    | 86                 | 406190  | 9542667 | Tidak potensial                       |
| 10 | Tanglai 1        | Negeri Sindang | Sosoh Buay Rayap | Utara                         | 98                 | 391120  | 9536629 | Tidak potensial                       |
| 11 | Tanglai 2        | Negeri Sindang | Sosoh Buay Rayap | Tenggara                      | 105                | 390992  | 9536212 | Tidak potensial                       |
| 12 | Gelap 1          | Tihang         | Lengkiti         | Hulu: Selatan<br>Hilir: Timur | 98                 | 394816  | 9534419 | Tidak potensial, memiliki 2 mulut gua |
| 13 | Gelap 2          | Tihang         | Lengkiti         | Hulu: Selatan<br>Hilir: Timur | 103                | 394689  | 9534429 | Tidak potensial, memiliki 2 mulut gua |
| 14 | Terang           | Tihang         | Lengkiti         | Hulu: Barat<br>Hilir: Timur   | 102                | 394355  | 9534453 | Tidak potensial, memiliki 2 mulut gua |
| 15 | Tanjung Agung 1  | Tanjung Agung  | Lengkiti         | atas                          | 125                | 399635  | 9520914 | Tidak potensial                       |
| 16 | Tanjung Agung 2  | Tanjung Agung  | Lengkiti         | atas                          | 124                | 399577  | 9520956 | Tidak potensial                       |
| 17 | Tanjung Agung 3  | Tanjung Agung  | Lengkiti         | atas                          | 124                | 399546  | 9520959 | Tidak potensial                       |

**KESIMPULAN**

Penelitian yang dilakukan pada Bulan Mei 2012 telah menginventaris 17 gua di Kabupaten OKU, namun dalam survei, tim

tidak menemukan gua yang berindikasi sebagai hunian arkeologis. Adapun gua-gua tersebut berdasarkan kelompok kecamatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

| No.               | Kecamatan        | Jumlah Gua    | Keterangan      |
|-------------------|------------------|---------------|-----------------|
| 1                 | Semidang Aji     | 3             | Tidak potensial |
| 2                 | Muara Jaya       | 1             | Tidak potensial |
| 3                 | Baturaja Timur   | 3             | Tidak potensial |
| 4                 | Baturaja Barat   | 2             | Tidak potensial |
| 5                 | Sosoh Buay Rayap | 2             | Tidak potensial |
| 6                 | Lengkiti         | 6             | Tidak potensial |
| <b>Jumlah Gua</b> |                  | <b>17 Gua</b> |                 |



*Peta 2. Peta keletakan gua-gua yang telah di survei di Kabupaten OKU berdasarkan koordinat GPS*



Peta 3. Peta tiga dimensi keletakan gua-gua yang telah di survei di Kabupaten OKU berdasarkan koordinat GPS

Walaupun tidak ditemukannya indikasi arkeologis pada gua-gua yang ditemukan oleh tim, tetapi tim menemukan artefak-artefak alat batu di sungai-sungai yang di telusuri oleh tim. Adapun sungai-sungai tersebut adalah:

### 1. Sungai Tanglai

Sungai Tanglai melintasi di Desa Negeri Sindang, Kecamatan Sosoh Buay Rayap, tim menyusuri sungai ini dan menemukan

beberapa alat batu. Sungai ini tidak begitu dalam dengan dasar sungai berupa batu gamping, banyak sumber bahan batu dan fosil kayu. Dengan aliran sungai yang tidak begitu deras pada saat tim melakukan survei. Sungai ini dapat ditelusuri untuk mencari hulu sungai yang diperkirakan sebagai sumber dari artefak

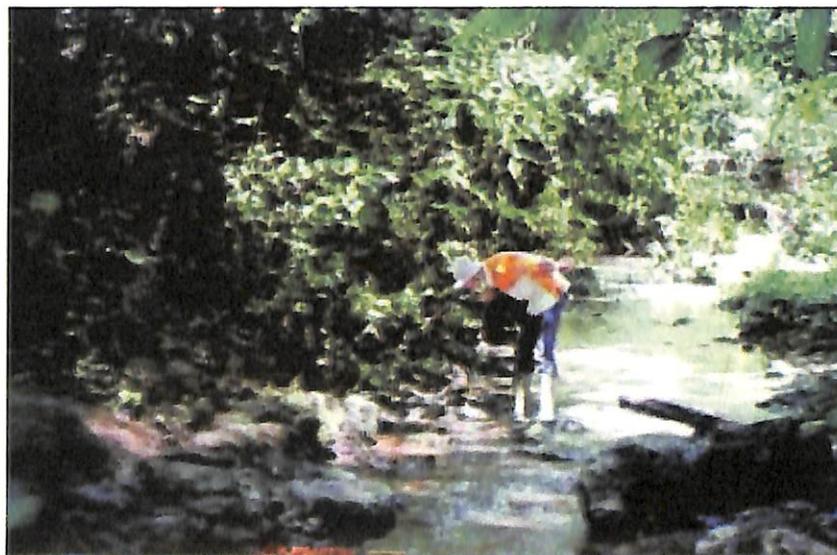
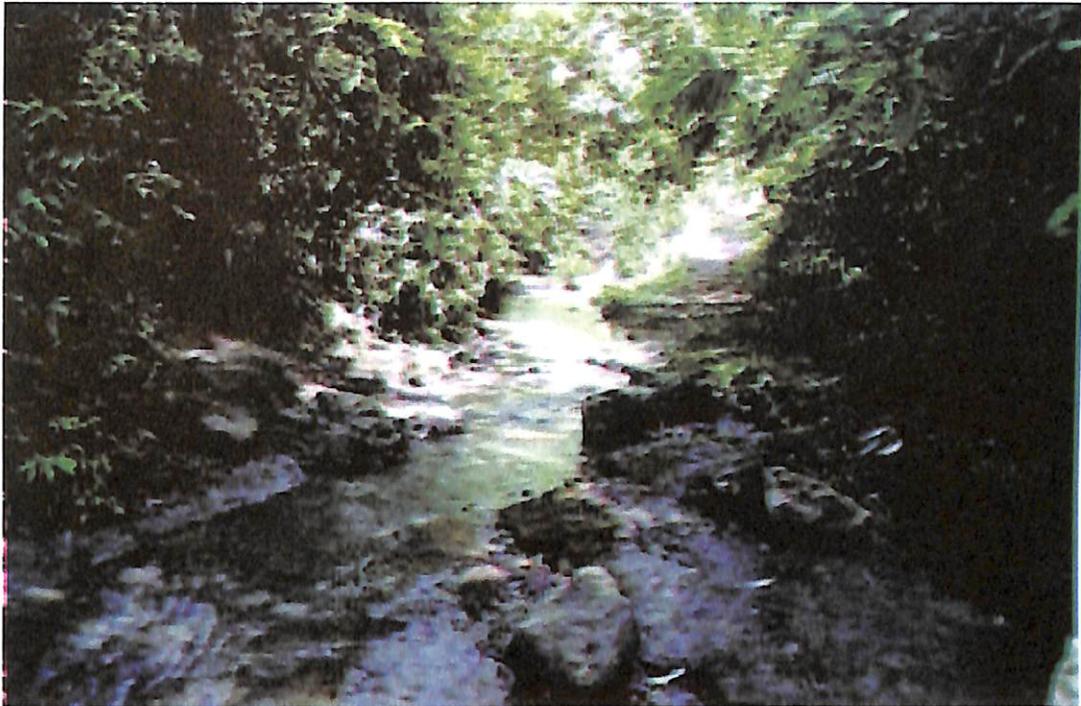


Foto 1. Tim melakukan pencarian artefak di permukaan Sungai Tanglai



*Foto 2. Kondisi dasar Sungai Tanglai*



*Foto 3 dan 4. Artefak batu inti dari Sungai Tanglai*



*Foto5 dan 6. Artefak alat batu tipe serut samping dari Sungai Tanglai*



*Foto 7. Artefak alat batu dari Sungai Tanglai*

## 2. Sungai Meluang

Sungai Meluang melintasi Desa Tihang, Kecamatan Lengkiti, tim menyusuri Sungai

ini dan menemukan beberapa artefak alat batu dan fosil kayu



Foto 8 dan 9. Artefak alat batu tipe serut samping dari Sungai Meluang



Foto 10 dan 11. Artefak alat batu tipe serut samping dari Sungai Meluang



*Foto 12 dan 13. Artefak alat batu tipe serut samping dari Sungai Meluang*



*Foto 15. Kondisi dasar Sungai Meluang dan sebaran sumber bahan batu*



*Foto 16. Fosil kayu dari Sungai Meluang*

Potensi untuk melakukan survei gua arkeologis di kawasan karst Kabupaten Ogan Komering Ulu masih sangat besar mengingat luas area kabupaten yang luas, tim survei baru melakukan survei di sebagian kecil kawasan karst saja karena keterbatasan waktu penelitian. Survei kawasan karst tidak dapat dilakukan dengan mengendarai kendaraan bermotor, karena kontur dan bentangalam yang berbukit dan terkadang curam khas kawasan karst mengharuskan tim untuk berjalan kaki menelusuri jalan-jalan yang tidak umum dan biasa serta menelusuri sungai-sungai yang hampir tidak pernah telusuri penduduk setempat karena sungai merupakan sumber air dan terkadang menjadi sumber dari alat batu.

Dalam survei ini tim menemukan 17 gua yang di data dan inventaris, namun tidak berindikasi sebagai hunian arkeologis. Namun survei kali ini tim menemukan potensi arkeologis yang lain, yaitu sungai. Sungai-sungai kecil di Kabupaten OKU menyimpan potensi arkeologi yang besar terutama untuk masa prasejarah. Tim menemukan alat-alat batu dan juga menemukan sumber bahan batu yang berlimpah. Perlu dilakukan survei lebih lanjut yang mendalam untuk menelusuri hulu sungai, selain diperlukannya survei lanjutan untuk menambah dan menginventaris keberadaan gua-gua di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bonatz, Dominik, dkk (Editor). 2009. *From Distant Tales: Archaeology and Ethnohistory in the Highlands of Sumatra*. United Kingdom (UK). Cambridge Scholars Publishing.
- Indriastuti, Kristantina dan DR. Harry Widiyanto. 2007. *Pola Permukiman Situs Gua Putri Sektor Lumbang Padi Desa Padang Bindu Kec. Semidang Aji Kab. OKU*. Laporan Penelitian (*tidak diterbitkan*). Balai Arkeologi Palembang.
- Jatmiko. 1995. Laporan Penelitian Arkeologi Di Situs Martapura Dan Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Propinsi Sumatera Selatan. Jakarta. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional (*tidak diterbitkan*).
- Simanjuntak, Truman, dkk. 2002. *Gunung Sewu In Prehistoric Times*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Simanjuntak, Truman, dkk. 2008. Laporan Penelitian Arkeologi Padang Bindu. Jakarta. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional (*tidak diterbitkan*).
- Simanjuntak, Truman, dkk. 2009. Laporan Penelitian Arkeologi Penelitian Hunian Prasejarah Di Padang Bindu Baturaja Sumatera Selatan. Jakarta. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional (*tidak diterbitkan*).
- Wiradnyana, Ketut. 2011. *Prasejarah Sumatera Bagian Utara; Kontribusinya Pada Kebudayaan Kini*. Jakarta. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.